

PENINGKATAN KOMPETENSI GURU RA MARIA ULFAH TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA ARAB MELALUI METODE COOPERATIVE SCRIFT

Dr. Siti Jubaidah, S.Ag, M.A
Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia
E-mail: Siti.jubaidah@unj.ac.id

Abstract

This community engagement activity is themed “ Enhancement of Competence of R. A Maria Ulfah’ Teachers in Arabic Language Learning through the Cooperative Scrift Method”. This activity aims to: 1) enhance the competence of R.A Maria Ulfah’s teacheres in Arabic language reading skills through effective and engaging teaching methods; 2) provide training in creating PowerPoint media for Arabic language reading materials based on Artificial Intelligence (AI). Considering and understanding the importance of teacher competence in reading Arabic language and the skill of using interactive media for teachers in the teaching process, a solution needs to be found for this issue. One of the solutions that can be implemented to address the aforementioned problem is by providing Arabic language reading training for teachers using an effective, interactive, and engaging teaching method based on 21st-century skills. To achieve these objectives, this activity is designed as an educational training, encompassing seminar presentations, workshops with interactive and enjoyable dialogues. The target audience for this community engagement activity is the R.A. Maria Ulfah teachers. The activity is structured in the form of training and education and will be carried out by a team of faculty members and students from the Arabic Language Education program, Faculty of Language and Arts, as well as faculty members from the Public Relations program, Faculty of Social Sciences, Universitas Negeri Jakarta, for the R.A. Maria Ulfah teachers.

Keywords: Competence, Reading Skills, Raudhatul Athfal, Cooperative Scrift

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertema: “Peningkatan Kompetensi Guru R.A Maria Ulfah Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Metode Kooperatif Scrift”. Kegiatan ini bertujuan untuk 1) meningkatkan kompetensi guru R.A Maria Ulfah dalam keterampilan membaca bahasa arab melalui metode pembelajaran yang efektif dan menarik. 2) Memberikan pelatihan pembuatan media power point untuk materi membaca bahasa arab berbasis Artificial Intelligent (AI). Dengan mempertimbangkan dan memahami pentingnya kompetensi guru dalam membaca bahasa arab serta keterampilan penggunaan media interaktif untuk guru dalam proses mengajar. maka permasalahan ini perlu dicarikan solusinya. Salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan di atas adalah dengan pelatihan membaca bahasa arab untuk guru dengan metode pembelajaran yang efektif, interaktif, dan menarik dengan berbasis keterampilan abad 21 Untuk mencapai tujuan tersebut, kegiatan ini dikemas dalam bentuk pelatihan pendidikan yang meliputi seminar penyampaian materi dan workshop disertai dialog interaktif dan menyenangkan. Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah para guru R.A Maria Ulfah, kegiatan dibuat dalam bentuk pelatihan dan pendidikan yang akan dilaksanakan oleh tim dosen dan mahasiswa dari prodi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Bahasa dan Seni dan tim dosen dari prodi Humas Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta terhadap para guru R.A Maria Ulfah.

Kata Kunci: Kompetensi, Keterampilan Membaca, Raudhatul Athfal, Cooperative Scrift

1. PENDAHULUAN (Introduction)

Para guru Raudhatul Athfal seluruh indonesia khususnya guru-guru RA Maria Ulfah, merupakan pendidik dibidang Al-qur’an yang notabene berbahasa arab namun tidak jarang kita temukan diantara mereka yang tidak memahami bahasa arab, mereka memahami cara membaca al-qu’ran tetapi mereka tidak memahami isi kandungan al-Qur’an yang berbahasa arab itu sendiri.

Pentingnya kompetensi membaca bahasa arab bagi guru yang mengajarkan al-quran didasarkan pada kenyataan bahwa al-quran merupakan kitab suci yang diturunkan dengan menggunakan bahasa arab. Dengan meningkatkan kompetensi membaca bahasa arab, seorang guru akan meningkatkan pula kualitas dalam pembelajaran yang akan dilaksanakannya.

Banyak faktor yang mempengaruhi peningkatan kompetensi guru, salah satunya ialah berasal dari diri guru itu sendiri, banyak dari para guru kurang memiliki motivasi dalam meningkatkan kompetensi keterampilannya dalam belajar bahasa Arab hal ini terjadi lantaran guru sudah disibukan dengan proses pembelajaran dan tugas administratif yang memenuhi sebagian besar waktu yang dimilikinya, sehingga rasa lelah melunturkan motivasi untuk meningkatkan keterampilannya.

Berdasarkan hal itu maka pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode Cooperative scrift adalah salah satu cara untuk memotivasi guru dalam meningkatkan kompetensi yang dimiliki atau ingin dimiliki. Problematika pembelajaran Bahasa Arab secara garis besar dibagi kepada dua faktor, yaitu problematika linguistik dan non linguistik. Problematika linguistik adalah kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa disebabkan karena kesulitan yang terdapat dalam Bahasa Arab itu sendiri, yang termasuk problematika linguistik diantaranya adalah (1) tata bunyi/ phone, Bahasa Arab memiliki sifat dan karakter huruf yang berbeda dalam pengucapannya, misal huruf-huruf yang berasal dari tenggorokan (halqiyah/ tenggorokan), (2)kosa kata, Bahasa Arab memiliki kosa kata yang sangat kaya, dan banyak kosa kata Bahasa arab yang diserap ke dalam Bahasa Indonesia namun karena perpindahan Bahasa asing ke dalam Bahasa Indonesia, maka banyak terdapat pergeseran arti, lafaznya berubah dari aslinya dan lain-lain, (3) morfologi dalam Bahasa Arab dikenal dengan Sharaf, Bahasa Arab mengalami pola perubahan bentuk yang sangat banyak dari satu kata bisa menghasilkan beberapa kata, yang dikenal dengan istilah *tashrif lughawi* dan *tasrif istilahi*, (4) sintaksis/ gramatika Bahasa Arab/ nahwu, dalam Bahasa Arab terdapat disiplin ilmu nahwu yang membahas hubungan antar unsur dan fungsi kata dalam kalimat, (5) semantik/ makna, dalam Bahasa Arab terdapat banyak kata yang memiliki aneka ragam makna, makna dalam Bahasa Arab berkaitan dengan nahwu dan Sharaf dan banyak juga kata dalam Bahasa Arab yang memiliki kelebihan makna dan karakteritiknya.

Sedangkan problematika non linguistic diantaranya adalah (1) guru/pendidik yang kurang memiliki kompetensi yang mumpuni dalam mengajar, baik kompetensi professional, pedagogic, personal dan sosial, (2) peserta didik yang tidak memiliki motivasi yang kuat dalam belajar Bahasa Arab, (3) Materi ajar yang kurang relevan dengan kebutuhan peserta didik dan (4) Sarana dan prasarana dalam belajar bahasa Arab yang kurang lengkap. Pada pengabdian kali ini, peneliti mengangkat problematika pembelajaran Bahasa Arab dari aspek non linguistic yaitu permasalahan yang disebabkan oleh guru/ pendidik itu sendiri yaitu dalam hal ini adalah guru-guru di R.A Maria Ulfah Kelurahan Batu Jaya Kecamatan Batu Ceper Kota Tangerang Banten.

- State of The art

Pada state of the art ini, peneliti mengambil beberapa penelitian yang sebelumnya sudah dilakukan peneliti lain sebagai panduan dan perbandingan bagi peneliti dalam melakukan penelitian. Penelitian-penelitian yang dijadikan acuan dan perbandingan ini merupakan penelitian yang sudah dipublikasikan pada beberapa jurnal nasional maupun internasional. Penelitian pertama dari Anton Sujarwadi (Sujarwadi, 2017) yang berjudul Penerapan model pembelajaran cooperative scrift terhadap aktivitas belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran fiqih di MTS Aisyiyah Palembang, penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui Apakah Ada Pengaruh Setelah Diterapkan Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII Pada

Mata Pelajaran Fiqih Kelas Eksperimen di MTS Aisyiyah Palembang. Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian eksperimen.

Penelitian kedua berjudul “penggunaan model cooperative scrift untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas V di Sekolah Dasar, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman bagi siswa SD kelas V Ta’mirul Islam Surakarta (Ramadhanti, Rukayah, & Budiharto, 2021). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode cooperative scrift berhasil meningkatkan pemahaman siswa dalam membaca, penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Dewi Wijaya berjudul Penerapan Metode Cooperative Script untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Descriptive Text pada Siswa Kelas VIII-E Semester 1 SMP Negeri 3 Kalidawir Tahun Pelajaran 2017/2018 (Wijaya, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan nilai siswa dalam menulis Descriptive Text. Hasil penelitian adalah bahwa penerapan metode pembelajaran Cooperative Script pada keterampilan menulis Descriptive Text ternyata dapat meningkatkan nilai siswa. Pada saat siklus I nilai siswa dalma menulis sebanyak 61,8% dan pada saat siklus II hasil belajar siswa mnegalami peningkatan menjadi 91,2%.

Dari penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kesemuanya telah membahas tentang metode cooperative scrift, namun sejauh ini belum ada penelitian yang membahas tentang peningkatan kompetensi guru Raudhatul Athfal dalam keterampilan membaca bahasa Arab melalui metode cooperative scrift, hal inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan pengabdian masyarakat.

2. TINJAUAN LITERATUR (*Literature Review*)

- Keterampilan Membaca

Pengertian membaca

Membaca artinya melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (Moeliono et al,2001: 83). Membaca pemahaman ialah kecepatan membaca dalam pemahaman terhadap isi sebuah bacaan (Tarigan, 1994: 37). Dalam proses pemahaman, secara tidak langsung pembaca sudah mempelajari cara-cara mengarang dan cara menyajikan pikiran dan ide-ide. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa dalam membaca khususnya membaca lanjut, pembaca dapat memperoleh dua jenis pengetahuan, yaitu informasi-informasi baru dan cara penyajian pikiran dalam suatu karangan (Mulyadi, 2001:2).

Secara garis besar aspek keterampilan membaca dibagi dua yaitu:

- a. Keterampilan yang bersifat mekanis (*mechanical skill*) yang dapat dianggap sebagai urutan yang lebih rendah (*lower order*). Aspek ini meliputi: 1) Pengenalan huruf; 2) Pengenalan unsur linguistik; 3) Keterampilan menghubungkan atau korespondensi pola ejaan dan bunyi; 4) Kecepatan membaca bertaraf rendah.
- b. Keterampilan yang bersifat pemahaman (*comprehention skill*) yang di anggap berbeda pada urutan yang lebih tinggi (*higher order*). Aspek ini meliputi: 1) Memahami pengertian sederhana (leksikal, gramatika, retorikal); 2) Memahami signifikasi atau makna, antara lain maksud dan tujuan pengarang, relevansi atau keadaan kebudayaan

reaksi pembaca; 3) Evaluasi atau penilaian (isi dan bentuk); 4) Kecepatan membaca yang fleksibel, yang mudah disesuaikan dengan keadaan (Tarigan, 1994: 11)

Jenis-jenis membaca dalam keterampilan membaca terbagi kepada:

- a. Membaca nyaring adalah kegiatan membaca yang dilakukan dengan cara menyuarakan lambang-lambang bunyi. Oleh karena itu membaca nyaring disebut juga membaca bersuara. Dalam membaca nyaring dibutuhkan keterampilan atau teknik-teknik tertentu terutama pada unsur suprasegmental seperti nada, intonasi, tekanan, pelafalan, penghentian dan sebagainya.
- b. Membaca dalam hati adalah kegiatan membaca yang dilakukan dengan tidak menyuarakan bunyi-bunyi. Karena dilakukan dalam hati, jenis membaca ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami teks yang dibacanya secara lebih mendalam. Selain itu membaca dalam hati memberikan kesempatan kepada guru untuk mengamati reaksi dan kebiasaan membaca peserta didik. Membaca dalam hati meliputi membaca ekstensif dan intensif.
- c. Membaca Ekstensif merupakan teknik membaca secara cepat tanpa mengurangi pemahaman inti bacaan. Membaca ekstensif bertujuan untuk menemukan atau mengetahui secara cepat masalah utama dari teks bacaan. Membaca ekstensif juga disebut sebagai teknik membaca cepat. Membaca cepat adalah membaca yang mengutamakan kecepatannya dengan tidak mengabaikan pemahamannya.
- d. Membaca intensif merupakan jenis membaca yang bertujuan untuk memahami semua informasi yang ada dalam bacaan, baik yang paling atau pokok maupun yang detail, dengan cara membaca secara teliti.
- e. Membaca kritis, salah satu jenis kegiatan membaca yang sedang populer saat ini adalah kegiatan membaca kritis. Membaca kritis yang dimaksud adalah kegiatan mengkritisi bacaan dan berpendapat mengenai bacaan tersebut, apakah informasi yang terdapat bacaan sudah dianggap benar atau sesuai dengan isu yang berkembang, sehingga pembaca tidak hanya memahami isi dari bacaan.

Spears dan Wallace & Way berpendapat bahwa keterampilan membaca kritis adalah kemampuan untuk menilai, mengevaluasi, dan mempertimbangkan gagasan penulis dengan cermat, serta mengaplikasikan alasan penilaiannya. Membaca kritis merupakan kegiatan membaca yang kompleks, membaca keseluruhan isi buku, atau kegiatan membaca terbaik yang dapat dilakukan pembaca tidak hanya memahami isi dari bacaan (Oliveras, Marquez & Sanmarti, 2013).

Adler dan Charles menjelaskan tahapan membaca kritis atau membaca analitis yang terdiri atas tiga tahapan utama. Tahapan-tahapan tersebut antara lain: (1)membuat garis besar buku, (2)menginterpretasi isi buku, (3)mengkritik buku sebagai komunikasi pengetahuan.

- Metode Cooperative Script

Metode Cooperative Script adalah salah satu dari beberapa metode yang ada di model pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*). Metode ini dikemukakan oleh Danserau dan kawan-kawan dalam Yatim Riyanto (Riyanto, 2009, p. 284) pada tahun 1985. Suyatno (Suyatno, 2009, p. 51) mengungkapkan Pembelajaran kooperatif adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengkonstruksi konsep, menyelesaikan persoalan atau inkuiri. Pada pembelajaran

kooperatif para siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil dan diarahkan untuk mempelajari materi pelajaran yang telah ditentukan, dalam hal ini sebagian besar aktivitas pembelajaran berpusat pada siswa yakni mempelajari materi pelajaran dan didiskusikan untuk memecahkan masalah (tugas).

Adapun pengertian Pembelajaran kooperatif menurut Nurhadi (Nurhadi, 2004, p. 112) adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerjasama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar. Hal ini senada dengan Ibrahim (Ibrahim, 2002, p. 3) menyatakan Pembelajaran Kooperatif adalah pembelajaran yang menuntut kerjasama siswa dan saling ketergantungan dalam struktur, tugas, tujuan dan hadiah. Sedangkan menurut Slavin dalam (Isjono, 2009, p. 12), pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang beranggotakan 4-6 orang dengan struktur kelompok heterogen.

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan adanya kerjasama antara siswa dalam suatu kelompok kecil yang bersifat heterogen untuk mencapai tujuan belajar bersama.

Tujuan dibentuknya kelompok kooperatif adalah untuk memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat terlihat secara aktif dalam proses berfikir dalam kegiatan belajar mengajar. Beberapa ahli menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tidak hanya unggul dalam membantu siswa memahami konsep yang sulit, tetapi juga sangat berguna untuk menumbuhkan kemampuan berfikir kritis, bekerjasama dan membantu teman. Selain itu keterlibatan siswa secara aktif pada proses pembelajaran dapat memberikan dampak positif terhadap siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

Maka dari itu pembelajaran kooperatif merupakan salah satu metode pembelajaran yang diyakini mampu meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa karena pembelajaran ini berorientasi pada siswa. Pembelajaran kooperatif memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun pemahaman suatu konsep melalui aktivitas sendiri dan interaksinya dengan siswa lain. Pembelajaran kooperatif juga dapat memberikan dukungan bagi siswa dalam saling tukar menukar ide, memecahkan masalah, berpikir alternatif, dan meningkatkan kecakapan berbahasa.

Menurut Jhony Adreas, Metode Cooperative script terdiri dari dua kata yaitu "Cooperative" dan "Script" (Andreas, 2008). Kata Cooperative berasal dari kata "Cooperate" yang berarti bekerjasama, bantu-membantu, gotong-royong, selain itu juga berasal dari kata "Cooperation" yang artinya kerjasama, koperasi persekutuan. Sedangkan kata "Script" berasal dari kata "Script" yang berarti uang kertas, darurat, surat saham sementara dan surat andil sementara. Jadi yang dimaksud Cooperative Script disini adalah naskah tulisan tangan, surat saham sementara.

Menurut Dansereau (Dansereau, 1985, p. 12) Cooperative Script adalah suatu cara bekerjasama dalam membuat naskah tulisan tangan dengan berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengintisarikan materi-materi yang dipelajari. Sedangkan menurut Slavin RE (RE., 1982, p. 88) Cooperative Script adalah metode belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian peran sebagai pembaca atau pendengar dalam mengintisarikan bagian-bagian yang dipelajari. Dengan kata lain metode cooperative script merupakan metode belajar yang membutuhkan kerja sama antara dua orang, yang mana yang satu sebagai pembicara dan yang

satunya sebagai pendengar. Metode Cooperative Script dikenal juga dengan nama metode Skrip Kooperatif.

Dengan metode ini, siswa dapat bekerja atau berpikir sendiri tidak hanya mengandalkan satu siswa saja dalam kelompoknya. Karena setiap siswa dituntut untuk mengintisarikan materi dan mengungkapkan pendapatnya secara langsung dengan paternya. Pada pembelajaran cooperative script terjadi kesepakatan antara siswa tentang aturan-aturan dalam berkolaborasi. Masalah yang dipecahkan bersama akan disimpulkan bersama. Peran guru hanya sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan belajar. Pada interaksi siswa terjadi kesepakatan, diskusi, menyampaikan pendapat dari ide-ide pokok materi, saling mengingatkan dari kesalahan konsep yang disimpulkan, membuat kesimpulan bersama. Interaksi belajar yang terjadi benar-benar interaksi dominan siswa dengan siswa. Dalam aktivitas siswa selama pembelajaran cooperative script benar-benar memberdayakan potensi siswa untuk mengaktualisasikan pengetahuan dan keterampilannya, jadi benar-benar sangat sesuai dengan pendekatan konstruktivis yang dikembangkan saat ini.

3. METODE PELAKSANAAN (*Materials and Method*)

- Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan persiapan-persiapan sebelum pelaksanaan P2M seperti mengkordinasikan kepala sekolah R.A Maria Ulfah dan para gurunya dalam hal kesediaan mereka untuk mengikuti kegiatan P2M, persiapan bahan presentasi, spanduk, konsumsi dan lain-lain demi terlaksananya kegiatan. Selain itu juga peneliti melakukan analisis situasi terhadap mitra P2M. Berdasarkan analisis situasi peneliti mendapatkan bahwa secara geografis letak R.A Maria Ulfah berdekatan dengan Musholla Nurul Hasanah. Hal ini yang mempermudah peneliti untuk memberikan materi atau penyuluhan terhadap masyarakat, karena yang hadir di musholla tidak hanya guru-guru TK, tapi juga masyarakat yang saat itu sedang memperingati 10 Muharam disertai dengan acara santunan anak yatim dan para dhuafa. Materi yang peneliti presentasikan juga sangat berkaitan dengan ajaran agama Islam, yaitu membaca teks bahasa Arab yang notabene bahasa al-Qur'an.

- Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk seminar penyampaian materi dan workshop disertai dialog interaktif dengan tema Peningkatan Kompetensi Guru RA Maria Ulfah Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Metode Cooperative Script. Selain itu, juga dilakukan dalam bentuk pelatihan pembuatan media power point tentang materi terkait bacaan bahasa arab bagi guru-guru. Kegiatan ini berlangsung selama 3 hari. Setelah mengikuti pelatihan ini diharapkan para guru dapat mengembangkan media pembelajaran yang efektif dan menarik dengan materi yang lainnya.

Dalam kegiatan pengabdian ini materi pokok berisi, yaitu: materi terkait peningkatan kompetensi guru membaca bahasa arab melalui metode cooperative script serta konsep dan teknik pembuatan media power point untuk materi membaca. Selama mengikuti pelatihan, peserta diberikan materi dan diberikan pendampingan dalam pembuatan media power point.

Untuk menunjang keberhasilan kegiatan ini sehingga dapat menghasilkan luaran yang diharapkan, maka kegiatan ini dirancang mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- Melakukan kordinasi dan persiapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat antar anggota tim peneliti.
 - Melakukan komunikasi dengan pihak mitra kegiatan.
 - Menentukan materi bahan penelitian berupa teks berbahasa arab.
- Tahap monitoring dan Evaluasi

من يوميات المدرسات

أنا مدرسة في روضة الأطفال. أستيقظ من النوم في الساعة الرابعة صباحا . أتوضأ ثم أصلي الصبح في البيت جماعة ، وبعد الصلاة أقرأ القرآن في غرفة المذاكرة . أذهب إلى الحمام وأنظف الأسنان بالفرشاة وأستحم ، ثم أرتدي ملابس المدرسة . أذهب إلى المدرسة بعد تناول الفطور . وفي المدرسة ، أدرس الأطفال بجد ونشاط . ثم أرجع إلى البيت بعد صلاة الظهر في مصلى المدرسة

و صديقاتي من المدرسات ، هن يصلين أيضا جماعة ، وبعد الصلاة يقرؤون القرآن ، ثم يرجعن من المدرسة . هن يقضين أوقاتهن في البيت في جد ونشاط . في البيت ، بعد تناول الغداء في غرفة الأكل . أستريح قليلا ثم أصلي العصر وبالتالي أتحدث مع أفراد أسرتي . أصلي المغرب والعشاء جماعة في مسجد قريب من بيتي . وبعد ذلك ادرس أبنائي القرآن. و أحيانا أشاهد التلفزيون قليلا وأستمع الأخبار . ثم أنام مبكرا لأستيقظ من النوم مبكرا

Kegiatan sehari - hari guru Raudhatul Athfal

Aku adalah seorang guru di Raudhatul Athfal. Aku bangun tidur pada jam 04.00 pagi. Aku berwudhu kemudian shalat shubuh berjamaah di masjid. Dan setelah shalat, aku membaca Al-Qur'an di ruang belajar atau mengulang beberapa pelajaran. Aku pergi ke kamar mandi dan menyikat gigi kemudian mandi, setelah itu aku memakai seragam guru. Aku berangkat ke sekolah setelah sarapan. Dan di sekolah, aku menghabiskan hari-hari sekolah dengan sungguh-sungguh dan semangat. Kemudian aku pulang ke rumah setelah shalat dzuhur di mushalla sekolah.

Dan teman - temanku sesama guru , mereka juga shalat berjamaah . Dan setelah shalat, mereka membaca Al-Qur'an atau mengulang pelajaran mereka, kemudian mereka pergi ke sekolah . Mereka menghabiskan waktu mereka di rumah dan di sekolah dengan sungguh-sungguh dan semangat . Dan para guru juga seperti itu , mereka menghabiskan waktu mereka di sekolah dan di rumah dengan sungguh - sungguh dan semangat.

Di rumah, setelah makan siang di ruang makan . Aku istirahat sebentar kemudian shalat ashar dan setelah itu aku bercakap-cakap bersama anggota keluargaku . Aku shalat maghrib dan isya berjamaah di masjid yang dekat dari rumah dan setelah itu aku mengajarkan anak-anakku membaca al-Quran. Terkadang aku menonton televisi sebentar dan mendengarkan berita Kemudian aku tidur lebih awal agar aku bangun lebih awal.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN (*Results and Discussion*)

Kegiatan Pengabdian pada masyarakat yang diselenggarakan pada hari selasa, 8 agustus 2023 di Raudhatul Athfal (R.A) Maria Ulfah Desa Batu Jaya kecamatan Batu Ceper Kota Tangerang dapat dikatakan berhasil dan berjalan dengan baik. Hal ini ditandai dengan

bersemangatnya para guru R.A Maria Ulfah dalam membaca teks bacaan berbahasa Arab yang berjudul من يوميات المدرسات dengan menggunakan metode cooperative scrift, di mana satu guru maju ke depan untuk membaca teks sementara guru-guru lainnya mengikuti dan mengulang bacaan guru serta menterjemahkan arti wacananya dengan penuh semangat dan antusias. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan terdahulu oleh Dewi Wijaya yang berjudul Penerapan Metode Cooperative Script untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Descriptive Text pada Siswa Kelas VIII-E Semester 1 SMP Negeri 3 Kalidawir Tahun Pelajaran 2017/2018. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan nilai siswa dalam menulis Descriptive Text. Hasil penelitian adalah bahwa penerapan metode pembelajaran Cooperative Script pada keterampilan menulis Descriptive Text ternyata dapat meningkatkan nilai siswa.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat kali ini tidak hanya dilakukan oleh peneliti sendiri, namun juga dilakukan oleh rekan sejawat peneliti yang juga melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat di tempat yang sama, namun tema yang diambil oleh rekan peneliti yaitu tentang pelatihan pembuatan media power point bagi guru-guru R.A Maria Ulfah menggunakan pendekatan Artificial Intelligence (AI). Hal ini menambah semangat dan antusias para guru R.A Maria Ulfah dalam pelatihan.

Evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan selama kegiatan berlangsung dan setelah berakhirnya kegiatan peserta harus mampu menyelesaikan pembuatan media power point untuk materi membaca bahasa arab menggunakan aplikasi artificial Intelligence terkini yang sudah dilatihkan. Selanjutnya, peserta harus mengirimkan file/tautan media yang telah mereka buat agar dapat dicek oleh narasumber serta dapat berbagi dengan sesama guru. Indikator pencapaian keberhasilan kegiatan ini terlihat pada beberapa hal di bawah ini:

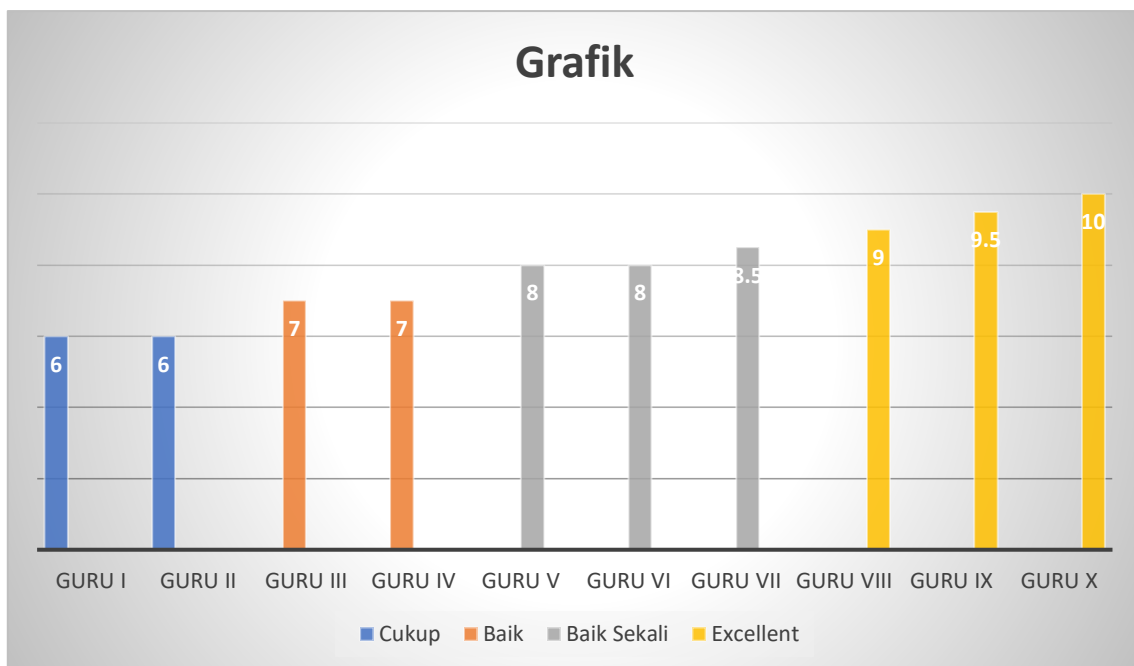
- Meningkatnya pemahaman dan pengetahuan para peserta tentang keterampilan membaca bahasa arab.
- Meningkatnya keterampilan dan kecakapan peserta dalam membuat media power point yang menarik dan inovatif menggunakan aplikasi AI terkini.



Gambar 1. Peneliti (Siti Jubaidah dan Wasono Adi, tengah) bersama para guru R.A Maria Ulfah setelah acara P2M di Musholla Nurul Hasanah Batu Jaya Batu Ceper Kota Tangerang



Gambar 2. Peneliti sedang mendengarkan bacaan salah satu guru R.A Maria Ulfah



Gambar 3. Grafik Kompetensi Guru dalam membaca Bahasa Arab

Tabel 1: Kompetensi guru dalam membaca teks Bahasa Arab.

No	Rentang Nilai	Kriteria	Kompetensi
1	5,9-6,9	Cukup	Dapat membaca Bahasa Arab
2	6,9-7,9	Baik	Dapat membaca Bahasa Arab dengan Makhroj yang benar
3	7,9-8,9	Baik Sekali	Dapat membaca dengan makhroj

No	Rentang Nilai	Kriteria	Kompetensi
			dan intonasi yang benar
4	8,9-10	Excellent	Dapat membaca Bahasa Arab dengan Mahroj dan intonasi yang benar serta dapat menerjemahkannya

5. KESIMPULAN (*Conclusions*)

Beberapa hal yang dapat disimpulkan yaitu:

- Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan di sekolah R.A Maria Ulfah menunjukkan hasil bahwa terdapat peningkatan kompetensi guru-guru R.A Maria ulfah dalam keterampilan membaca bahasa Arab melalui metode cooperative scrift.
- Kemampuan guru-guru dalam membuat media power point menggunakan kecerdasan buatan (artificial intelligence/AI) juga meningkat. Hal ini ditandai dengan keberhasilan para guru dalam latihan membuat media power point yang ditugaskan saat kegiatan pengabdian dan di bawah pengawasan dan bimbingan dari para mentor.

Seyogyanya kegiatan-kegiatan pengabdian pada masyarakat yang sifatnya pelatihan harus ditingkatkan intensitasnya, karena di luar sana para guru sangat mengharapkan uluran tangan para akademisi/ dosen dalam mentransfer ilmu mereka kepada para guru, khususnya guru-guru TK/ RA

6. UCAPAN TERIMA KASIH (*Acknowledgement*)

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- H. Suhandi sebagai ketua yayasan Maria Ulfah yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan kegiatan p2m di sekolah R.A Maria Ulfah.
- Siti Aflah, S.Sos.I, M. Ag sebagai kepala sekolah R.A Maria Ulfah yang telah memberikan izin dan mengerahkan guru-gurunya untuk mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh peneliti.
- Dewan guru R.A Maria Ulfah ; Rabiatul Adawiyah, S.Ag, Ida Farida, S. Ag, Munawaroh, S.Pdi, Jumratul Aqabah, S.Pdi, Tri Kurniasih, S.Pd, Aisda, S.Pdi, Yoyoh Muniroh, S.Ag, Ika Atika, S. Kom, Muhibbah dan lain-lain yang tidak saya sebutkan di sini.

Jazaakumullah ahsan al jaza atas segala bantuan dan dukungannya.

7. DAFTAR PUSTAKA (*References*)

Andreas, J. (2008). *Kamus Lengkap*. Surabaya: Karya Agung.

Dansereau. (1985). *Learning Strategi Research*. Inj Segal S. Chipman dan R. Bloser Eds.

- Ibrahim. (2002). *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Unesa Press.
- Isjono. (2009). *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta.
- Nurhadi. (2004). *Kurikulum 2004 Pertanyaan dan Jawaban*. Jakarta: Grasindo.
- Ramadhanti, D., Rukayah, & Budiharto, T. (2021). Penggunaan model cooperative script untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas V di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 69-74, Vol 7, No.2.
- RE., S. (1982). *Cooperative Learning*. Elementary School Joornaal.
- Riyanto, Y. (2009). *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi Bagi Pendidikan Dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana.
- Sujarwadi, A. (2017). *AnPenerapan model pembelajaran cooperative scrift terhadap aktivitas belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran fiqih di MTS Aisyiyah Palembang*. Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah.
- Suyatno. (2009). *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmmedia Buana Pustaka.
- Wijaya, D. (2023). Penerapan Metode Cooperative Script untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Descriptive Text pada Siswa Kelas VIII-E Semester 1 SMP Negeri 3 Kalidawir Tahun Pelajaran 2017/2018 . *Jurnal Pembelajaran dan Riset Pendidikan*, 49 Volume 3, Nomor 1, E-ISSN: 2798-3331, P-ISSN: 2798-5628.